

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi program santunan kematian berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2021 masih belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hal ini ditinjau dari teori Edward III dengan empat indikator sebagai berikut :

1. Dari segi komunikasi, sosialisasi terkait adanya program santunan kematian kepada masyarakat belum merata. Hal ini disebabkan oleh beberapa masyarakat yang tidak mengetahui adanya program tersebut sebelumnya. Hanya sebagian orang yang mendapatkan informasi adanya program tersebut.
2. Dari segi sumber daya. Dalam hal ini sumber daya manusia sudah mendapatkan pelatihan khusus sebelum memperkenalkan ke masyarakat luas mengenai program yang hendak dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan output kerja yang berkualitas.
3. Dari segi disposisi, respon positif dari masyarakat dengan adanya program santunan kematian tersebut. Hal ini dapat meringankan beban pengeluaran tidak terduga pasca kehilangan anggota keluarga, seperti prosesi pemakaman, doa bersama dan sebagainya. Akan tetapi terdapat perubahan sistem dalam proses berlangsungnya pengurusan santunan kematian yang mengakibatkan banyak menuai pro kontra

4. Dari segi struktur organisasi, pembagian jenjang pekerjaan serta tanggung jawab terjadi secara merata dan jelas sehingga dapat mempermudah pendekatan komunikasi antara pimpinan dengan bawahan. Selain itu, SOP berjalan sesuai dengan yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Santunan Kematian Bagi Masyarakat Miskin di Kabupaten Bojonegoro..

## **5.2. Saran**

Berdasarkan implikasi yang ada dalam permasalahan ini, penulis dapat memberikan saran:

1. Untuk meningkatkan optimalisasi dalam komunikasi, hendaknya melakukan sosialisasi secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Dengan mewajibkan masyarakat untuk ikut serta sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
2. Untuk sumber daya manusia dan finansial sudah tergolong bagus dan berjalan sesuai prosedur. Dengan itu, perlu dipertahankan dan dikembangkan kembali agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.
3. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi mekanisme pengurusan santunan kematian, hendaknya meninjau kembali aplikasi santunan kematian agar dapat digunakan dan mudah dipahami oleh orang tua. Terlebih lagi memberikan sosialisasi khusus terkait penggunaannya.
4. Untuk SOP dan pembagian pekerjaan sudah jelas dan tidak terdapat kendala. Perlu dipertahankan dan dikembangkan kembali guna kesuksesan program.